



Katalog BPS :

STATISTIK RESTORAN / RUMAH MAKAN

RESTAURANT STATISTICS

2008



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK RESTORAN/RUMAH MAKAN TAHUN 2008

RESTAURANT STATISTICS, 2008

TIM PENYUSUN

COMPILING TEAM

Penanggung Jawab Umum : Adi Lumaksono
General in charge

Penanggung Jawab Teknis : Eko Marsoro
Technical in charge Tedjo Sujono

Editor : Mila Hertinmalyana
Editor Panca Oktianti

Penulis : Wiwit Puji Sulistiyani
Writer

Pengolah Data / Penyimpan Draft : Fadlullah
Data Processor / Draft Design Rahmad Basuki

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Restoran/Rumah Makan tahun 2008** merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam penerbitan ini adalah data tingkat nasional khusus untuk usaha yang berskala menengah dan besar.

Publikasi Statistik Restoran/Rumah Makan memuat data dan karakteristik dari seluruh Restoran/Rumah Makan di Indonesia yang diperoleh dari hasil survei tahunan dengan menggunakan daftar V-REST yang dilaksanakan pada bulan Juni 2009 di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, karakteristik restoran, rata-rata jumlah dan karakteristik pekerja, rata-rata pengeluaran usaha dan sebagainya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik responden sebagai sumber data maupun pihak lain sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Jakarta, September 2009
Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan

PREFACE

*The publication of **Restaurant Statistics 2008** is an annual publication compiled by BPS-Statistic Indonesia. Data presented in this publication are national figures specially of Medium and Large Scale establishment.*

This publication present data and characteristics from all restaurants in Indonesia based on annual survey using V-REST form, which is undertaken in June 2009 on all over Indonesia. This publication presents information of restaurant such as number and character of establishment, average of number and character of workers, average expenditure, etc.

Sincerely thanks are grateful to all parties who have been helpful and support this publication, both respondents as data sources and other parties so this publication can be issued.

Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful for data users.

Jakarta, September 2009

BPS - Statistics Indonesia

*Rusman Heriawan
Chief Statistician*

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	Halaman Page	
Kata Pengantar		
<i>Preface</i>	i - ii	
Daftar Isi		
<i>List of Contents</i>	iii – vii	
Penjelasan Umum		
<i>General Explanation</i>	1 – 15	
Ulasan		
<i>Highlight</i>	16 – 24	
Lampiran		
<i>Appendix</i>		
Tabel - tabel		
<i>Tables</i>	25 – 52	
<p><u>Tabel</u> : 1.</p> <p><u>Table</u> :</p>	<p>Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Jumlah Tenaga Kerja dan Rata-Rata Pendapatan Perusahaan menurut Provinsi, Tahun 2008</p> <p><i>Number of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, Average Number of Workers and Average Income of Establishment by Province, 2008</i></p>	27
<p><u>Tabel</u> : 2.</p> <p><u>Table</u> :</p>	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja, Tahun 2008</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Group of Workers, 2008</i></p>	28

Tabel Table	: 3.	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan, Tahun 2008</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Group of Income, 2008</i></p>	29
Tabel Table	: 4.	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Tahun Mulai Beroperasi, Tahun 2008</p> <p><i>Percentage of Medium And Large Scale Restaurant Establishment by Province and Starting Year of Operating Commercially, 2008 ...</i></p>	30
Tabel Table	: 5.	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2008</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Entrepreneur Sex, 2008</i></p>	31
Tabel Table	: 6.	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jaringan Usaha, Tahun 2008</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Business Network, 2008</i></p>	32
Tabel Table	: 7.	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/ Badan Usaha/ Perijinan, Tahun 2008</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Legal Status, 2008</i></p>	33
Tabel Table	: 8.	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer, Tahun 2008</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Computer Use, 2008</i></p>	34
Tabel Table	: 9.	<p>Rata-Rata Jumlah Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2008</p>	

		<i>Average Number of Indonesian Workers of Medium and Large Scale Restaurant Establishment (Exclude Unpaid Workers) by Province, Workers Status, and Workers Sex, 2008</i>	35
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:10.	Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja dan Status Pekerja, Tahun 2008 <i>Average Number of Workers of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Nationality of Workers, and Workers Status, 2008</i>	36
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:11.	Rata-Rata Jumlah Pekerja Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2008 <i>Average Number of Indonesian Workers (Exclude Unpaid Workers) of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Workers Sex, 2008</i>	37
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:12.a	Persentase Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2008 <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Kind of Compensation Workers, 2008</i>	38
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:12.b	Persentase Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Status Pekerja, Tahun 2008 <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Worker Status, 2008</i>	39
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 13.	Persentase Balas Jasa Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2008 <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Workers Compensation, 2008</i>	40

	Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 14. <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Workers Compensation, 2008</i>	41
	Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kebangsaan Pekerja, Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15. <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Workers Nationality, 2008</i>	42
	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja, dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16. <i>Average of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, Workers Nationality, and Kind of Workers Compensation, 2008</i>	43
	Persentase Pengeluaran Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 17. <i>Percentage of Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Expenditure, 2008</i>	44
	Rata-Rata Pengeluaran Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 18. <i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Expenditure, 2008</i>	45
	Persentase Pendapatan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan, Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 19. <i>Percentage of Income of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Income, 2008</i>	46

Tabel Table	: 20.	Rata-Rata Pendapatan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan, Tahun 2008 <i>Average Income of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Income, 2008</i>	47
Tabel Table	: 21.	Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, Rata-rata tempat duduk tersedia, dan Rata-Rata Tamu Per Hari Menurut Provinsi, Tahun 2008 <i>Number of Medium and Large Restaurant Establishments, Average of Seat Capacity and Average of Guest per Day by Province, 2008</i>	48
Tabel Table	: 22.	Persentase Banyaknya Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas yang Tersedia, Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Facility Provided, 2008</i>	49
Tabel Table	: 23.	Persentase Banyaknya Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan lokasi Usaha, Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Business Location, 2008</i>	50
Tabel Table	: 24.	Persentase Banyaknya Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Masakan Utama yang Disajikan, Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Main Menu, 2008</i>	51
Tabel Table	: 25.	Persentase Banyaknya Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penerapan Waralaba, Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Franchises, 2008</i>	52

PENJELASAN UMUM
GENERAL EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia sekarang ini cukup pesat. Adanya kecenderungan dinamis dari para wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara untuk melakukan perjalanan wisata merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyedia (*supply side*) seperti usaha hotel, restoran, biro perjalanan wisata, dan sebagainya.

Dengan meningkatnya jumlah perjalanan wisata, maka akan meningkatkan penciptaan konsumsi dalam negeri. Konsumsi atau belanja wisatawan tersebut menjadi faktor pendorong bagi pengembangan sarana dan prasarana wisata, salah satunya usaha restoran/rumah makan.

Disisi lain, untuk dapat mengembangkan kegiatan pariwisata dalam hal ini perjalanan wisata, diperlukan jumlah restoran/rumah makan yang kuantitas dan kualitasnya, cukup representatif bagi wisatawan. Terkait dengan permasalahan di atas, data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

I. INTRODUCTION

The development of tourism in Indonesia is quite rapidly nowadays. The dynamic trend of tourist, both international and domestic, to do travel around Indonesia is an opportunity as well as a threat to tourism development, particularly for supply side, like hotel, restaurant, tours and travel services and so on.

With the increasing of the number of tourism trip, the creation of domestic consumption will increase as well. The tourist consumptions/expenses are defined as a push factor for developing the tourism facilities, one of them is restaurant establishment.

On the other hand, to achieve the rapid growth of tourism activity, the number of restaurant which is represented in quantity and quality to tourist are urgently needed. Related to the problems above, statistic presented in this publication are meant to fulfill the needs.

II. PENGUMPULAN DATA

Data statistik restoran/rumah makan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan restoran/ rumah makan yang dilakukan oleh BPS propinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pencacahan dilaksanakan secara serentak diseluruh Indonesia pada pertengahan tahun 2009.

III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Pencacahan usaha restoran/rumah makan ini dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia oleh para petugas BPS daerah, baik BPS Propinsi maupun Kabupaten/Kota, meliputi semua usaha yang berskala menengah besar.

Data dasar tentang restoran yang disajikan meliputi antara lain banyaknya restoran/rumah makan yang dirinci menurut propinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, pendidikan, dan status kewarganegaraan, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan yang diterima restoran/ rumah makan.

II. DATA COLLECTION

The restaurant statistics presented in this publication was based on the survey of restaurant which was done by BPS Province and District/Municipality all over Indonesia. The survey was done in the middle of the year 2009.

III. SCOPE AND COVERAGE

The enumerated of restaurant establishments was carried out all over Indonesia territory by the BPS officers both BPS regional and district/municipality which covered all the large and medium scale establishments.

The basic data of the restaurant that presented among other are number of restaurants by province, number of workers by gender, education, and citizenship, worker's compensation, the structure of cost and income of the restaurant.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang/jasa lainnya, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.

4.2 Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

4.3 Badan hukum/usaha adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Bentuk badan hukum / usaha :

a. Perseroan Terbatas (PT)

Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan

IV. CONCEPT AND DEFINITION

4.1 Business is an economic activity which has objection to produce goods/ services, which will be sold-bought or exchanged with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.

4.2 Establishment is every business form which carried out the business with permanent characteristic, continuously, and it is established, operated and located in Indonesia region to obtain benefit/profit.

4.3 Legal Status is a legally acknowledgement by the government, which has the authority to issue the formal approval when the establishment/ business was commenced.

The kinds of Legal Status :

a. Limited Company

A Company that has legal status, commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the

kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

b. Koperasi

Merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

c. Perseroan Komanditer (CV)

Merupakan suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

d. Firma

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan.

stockholders participate according to the proportion the total own stocks, or based on the agreement they made.

b. Cooperative

Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.

c. Commanditair Venootschap (CV)

A Company that has two or more capitalists (investors) consisting of active partnership and passive partnership. An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.

d. Firm

A Company that has two or more capitalists (investors) consisting of all active partnership. All partners have the obligation to deposit the

Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

e. Badan Hukum Milik Negara (BHMN)

Bentuk badan usaha untuk perguruan tinggi milik pemerintah.

f. Yayasan

Merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.

g. Perwakilan Perusahaan Asing

Bentuk badan hukum suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan hukum perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia. Contoh : *Ltd. (Limited), Corp. (Corporation)*.

h. Ijin/Ijin khusus dari instansi terkait

Perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah pada perusahaan/ usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

equity based on the written paper in the founding official document.

e. State Ownership

Legal status of state university.

f. Foundation

Foundation is corporate body that has separated financial capital. The objective of the founding is only for social purposes and not for commercial.

g. Representative of Foreign Business

*Legal status of the establishment that follow the legal status of head company office that located outside the Indonesia territory. Example : *Ltd. (Limited), Corp. (Corporation)*.*

h. Special Permit

Permit that issued by founding department/agency either in the province level or regency/municipality level to the company in conducting the business activity.

i. Lainnya

Badan usaha/perijinan yang tidak termasuk di atas, termasuk didalamnya usaha perorangan.

4.4 Kegiatan utama

Kegiatan utama perusahaan/usaha ditentukan berdasarkan:

- a). Kegiatan yang mempunyai nilai produksi/omset/pendapatan terbesar.
- b). Jika nilai produksi/omset/pendapatan sama besar, maka kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar sebagai kegiatan utama.
- c). Jika produksi/omset/pendapatan dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama sebagai kegiatan utama.
- d). Jika produksi/omset/pendapatan dan volume serta waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utama ditentukan menurut pengakuan responden.

i. Others

Legal status other than mentioned before, included group/individual business.

4.4 Primary Activity

The primary activity is based on:

- a). *Activities with the biggest value of production / omzet / turnover / output / income.*
- b). *If the value of production/omzet/turnover / output / income of the activities have the same value, then the primary activity is the activity with the biggest volume.*
- c). *If the value of production/omzet/turnover / output / income and the volume of goods/services are the same, then the primary activity is the activity with the longest time in process.*
- d). *If the value of production/omzet/turnover/output/income, the volume of good or service and the processing time are the same, the primary activity is determined based on respondent acknowledgement.*

4.5 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

a). Tidak/belum tamat Sekolah Dasar

Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

b). Sekolah Dasar (SD)

Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100

c). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4

4.5 Educational level attainment

a). Uncompleted Elementary School

Them, who are not going to school/never went to school or them who are ever going to school but not graduated in the 5 / 6 / 7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

b). Elementary School

Them, who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

c). Junior High School

Them, who are graduated from Junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS, Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School,

tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

d). Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Mereka yang tamat dari SMTA umum dan SMTA kejuruan selain Pariwisata, seperti Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kejuruan, Sekolah Menengah Seni Rupa, dan yang sederajat.

e). Diploma I/Diploma II

Mereka yang tamat dari program Diploma I atau Diploma II seperti Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru dan yang sederajat.

f). Sarjana muda/Diploma III

Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya :

First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School, and on the same degree.

d). Senior High School

Them, who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS,AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and on the same degree.

e). Diploma I/Diploma II

Them, who are graduated from Diploma I/Diploma II program like Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Education, 6 years Religious Teaching Education, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and on the same degree.

f). Under Graduate/Diploma III

Them, who are graduated from Academy/Diploma III/Certificate III or those who has receive Bachelor Degree from a faculty, such as

Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, dan Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.

g). Sarjana (S1)/Diploma IV atau di atasnya (S2/S3)

Mereka yang tamat Diploma IV, pendidikan sarjana (Strata-1), Master (S2), dan Doktoral (S3). Pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

4.6 Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

Indonesia Musical Academy, Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and the Government of Home Affairs Academy. For the faculties that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High School or on the same degree.

g). Diploma IV, University Degree or higher

Them, who are graduated from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/Institute/College.

4.6 Starting Year of Operating/Producing Commercially

The first year when the company produced good/services commercially (not included the trial production).

4.7 Pekerja

a). Pekerja

Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.

b). Pekerja tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

c). Pekerja tidak tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

d). Pekerja kontrak

Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

e). Pekerja dibayar

Orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

f). Pekerja tidak dibayar

Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

4.7 Workers

a). Worker

People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/ business.

b). Permanent Worker

Workers who works in the establishment/business and they receive fixed salary/wages without depending on the present of the worker.

c). Part time Worker

Worker who works in the establishment/business and they receive unfixed salary/wages depending on the present of the worker.

d). Contract Worker

Persons who are working based on special contract.

e). Paid Worker

Worker who works for the establishment and receive some money or goods as wages/salary.

f). Unpaid worker

Worker as the owner and or family worker that active in the establishment / business activities without receiving any wages/salary.

Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** tidak dihitung sebagai pekerja. **Termasuk pekerja training** yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

g). Pekerja Asing

Pekerja yang bukan warga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

4.8 Balas jasa pekerja

a). Upah/gaji

Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

b). Upah lembur

Upah yang diberikan atau dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

c). Hadiah dan sejenisnya

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau *For the*

Family's worker who worked less than 1/3 (a third) of the normal working hours was not counted as the worker. Including the worker training who worked less than 1/3 (a third) the normal working hours.

g). Foreign Worker

Workers who are not the Indonesian citizen and worked with getting the pay/ pay permanently (as the worker permanent) or who worked with the certain agreement (as the contract worker).

4.8 Worker Compensation

a). Wages/Salary

Worker remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc are counted as wages and salary although it is not written in the company balance sheet.

b). Over Time Fee

The payment/salary which is paid to the worker due to extra time working.

c). Gift

An establishment / business expense for the worker/employee in

barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja atau karyawan kepada perusahaan.

d). Bonus

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan yang biasanya dibayarkan setahun sekali. Oleh karena itu untuk mencari nilai hadiah perbulan harus dibagi dengan 12

e). Tunjangan

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

4.9 Biaya/Pengeluaran Umum

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/ usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transport, komunikasi, pemeliharaan bangunan/ gedung dan perlengkapan, bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya.

the form of money and goods which is given to employee because of the good record / extraordinary achievement.

d). Bonus

An establishment / business expense for the worker/employee in the form of money and goods which is usually given once a year. Therefore to obtain the value of gift per month should be divided by 12.

e). Subsidy/Support

Expenses of the establishment/ business that constitutes in the form money or goods that paid to the agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the worker/ employee.

4.9 General Expense

General expense is the expense that used to support establishment/business activity that is covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationery, communication, transport, maintenance for building and other equipment, loan interest, building rent, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/

jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi, royalty

advertisement, insurance premium, royalty.

4.10 Pendapatan

a). Pendapatan utama

Nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu usaha.

b). Pendapatan dari kegiatan lain

Pendapatan yang diperoleh perusahaan bukan dari kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha.

c). Pendapatan lainnya

Pendapatan lain perusahaan yang bukan merupakan hasil dari pengelolaan perusahaan (bukan hasil usaha), seperti: bunga atas simpanan, dividen, royalti/hak cipta, dan sejenisnya

4.10 Income

a). Income from primary activity

The primary value of goods and services which is produced by an establishments.

b). Income from other activity

The income which was received from the other activity other than primary activity but still was one unity activity.

c). Other Income:

Income/receiving from other activities that has no relation with the business, such as saving interest, dividend, royalty/copy right, etc. Included in other income are donation, gift, etc.

4.11 Status Penanaman Modal

Status penanaman modal yang dimaksud pada rincian ini adalah permodalan yang dikuasai perusahaan pada waktu pendirian, atau pada waktu statusnya ditentukan oleh BKPM. Untuk mengetahui status permodalan dari suatu perusahaan/ usaha dilihat dari keputusan yang

4.11 Capital Investment Status

The intended of capital investment status is in relation to the capital that controlled by the establishment when the business was commenced, or by the time the status was determined/issued by Investment Coordinating Board (BKPM). To understand the capital status of an

diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai berikut :

a). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BPKM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

b). Penanaman Modal Asing (PMA)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

Bentuk Perusahaan Modal Asing:

Perusahaan penanaman modal asing ini harus berbentuk Badan Hukum Indonesia (PT), sehingga pihak asing yang akan menanamkan modalnya di Indonesia tidak bisa sebagai perseorangan, berarti berlaku

establishment, it can be seen from the given permit by the BKPM as follows:

a). Domestic Capital Investment (PMDN)

An establishment is entitled to have PMDN facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the domestic investment.

b). Foreign Capital Investment (PMA)

An establishment is entitled to have PMA facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the foreign investment.

Foreign Capital Establishment :

A foreign capital investment must be as an limited company, so foreign party which is interested in investing its financial capital in Indonesia must not be an individual proprietorship. It

ketentuan yang mengatur PT (Kitab Undang-undang Hukum Dagang).

c). Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya tidak mendapat fasilitas dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) atau BKPM Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari

1. Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BPM atau kepada presiden.
2. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan fasilitas permodalan tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

means that we have regulation for the limited company.

c). Non Facility

An establishment is called a non-facility business if the establishment has never received any permit from the BKPM for either PMDN or PMA facilities.

This is because

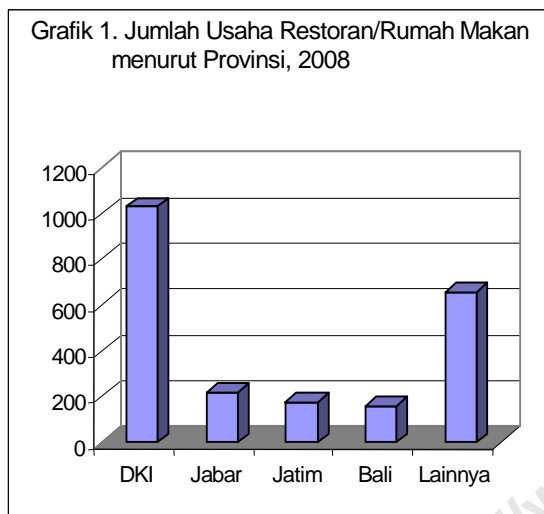
1. *the company/establishment has never submitted proposal to request the facilities*
2. *the establishment is proposing for the facility but has not received the permission yet, or is still in progress.*

ULASAN RINGKAS

HIGHLIGHT

I. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Banyaknya perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar di Indonesia pada tahun 2008 tercatat 2.235 perusahaan. Hal ini berarti terdapat tambahan sebanyak 620 perusahaan atau naik 38,39 persen dibandingkan dengan tahun 2007.

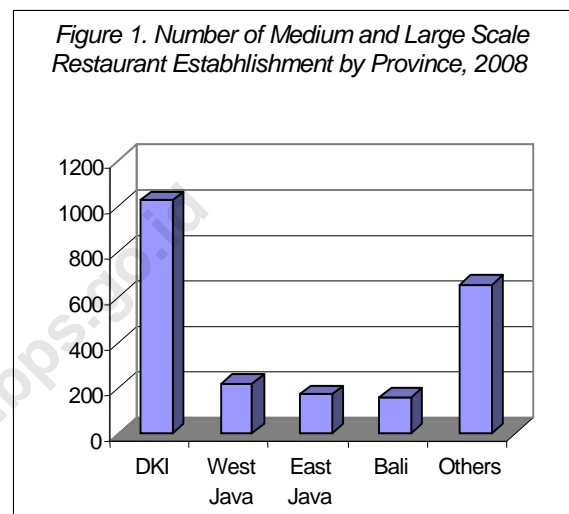


Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah usaha restoran dan rumah makan terbanyak yaitu mencapai 1.028 usaha, kemudian diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur masing-masing sebanyak 220 dan 173 usaha. Sementara itu, provinsi Papua dan Kalimantan Tengah hanya mempunyai 2 usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar.

Dilihat menurut jaringan usahanya, sebagian besar usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar merupakan perusahaan yang berstatus cabang yaitu sebanyak 48,48 persen, kemudian diikuti oleh perusahaan

I. Number of Establishment

The number of medium and large scale restaurant establishments in Indonesia was 2,235 business units in 2008. It means that there was an increase of 620 establishments or increased 38.39 percent compared to that in 2007.



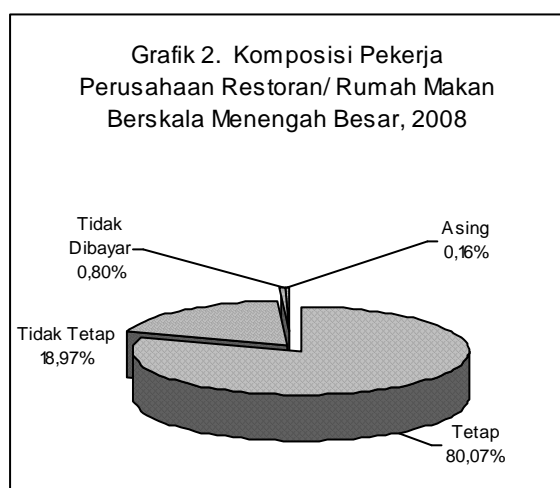
The highest number of restaurants in 2008 (1,028 business units) was found in the capital city of Jakarta. Then, West Java and East Java Provinces had 220 and 173 restaurants, respectively. The Province of Papua and Central Kalimantan only had 2 restaurant or the smallest number among all provinces in Indonesia.

Based on business network, most of the restaurant establishment was a branch office, that was 48.48 percent out of 2,235 restaurants, followed by single company that accounted for 44.98 percent.

yang berstatus tunggal atau yang tidak memiliki cabang sebanyak 44,98 persen. Sedangkan sisanya sebesar 6,54 persen merupakan perusahaan yang berstatus kantor pusat, artinya perusahaan tersebut memiliki cabang atau perwakilan atau unit pembantu di tempat lain.

II. Tenaga Kerja

Usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Tercatat bahwa pada tahun 2008 rata-rata setiap perusahaan mempekerjakan sebanyak 27 orang pekerja. Penyerapan tenaga kerja terbanyak terdapat di Sulawesi Tengah yang mencapai 77 orang per perusahaan, diikuti oleh Provinsi Jambi sebanyak 43 orang per perusahaan, sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Maluku Utara yang hanya 8 orang per perusahaan.

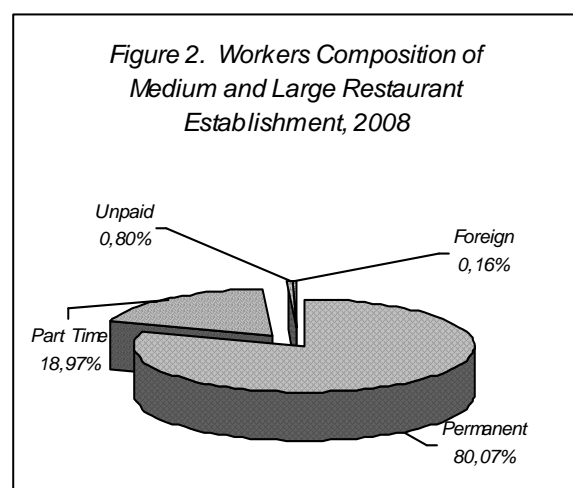


Dilihat menurut status ketenagakerjaannya, usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan

While the restaurant establishment was considered as head office which means that this company had branch or representative office in other places. It reached 6.54 percent.

II. Workers

The medium and large scale restaurant establishments had absorbed worker in average of 27 workers per business unit in 2008. The highest average number of workers was found in Central Sulawesi Province, that was 77 persons per business unit, followed by Jambi with 43 person per business units. Whereas, the smallest ones was in North Maluku Province i.e 8 persons only.



Regarding to the workers status, there was 80.07 percent of permanent workers, and 18.97 percent part time

besar memperkerjakan 80,07 persen pekerja tetap dan 18,97 persen pekerja tidak tetap. Dari sejumlah itu, pekerja laki-laki lebih banyak dibanding pekerja perempuan, dimana masing-masing tercatat sebanyak 17 dan 10 orang per perusahaan. Sementara itu, untuk pekerja tidak dibayar dan pekerja asing jumlahnya masih sangat sedikit, dimana rata-ratanya kurang dari satu orang per perusahaan.

Apabila dilihat menurut tingkat pendidikannya, dari 27 pekerja restoran dan rumah makan seperti tersebut, ada sebanyak 20 orang merupakan tamatan SLTA dan 4 orang adalah tamatan SD/SLTP, sedangkan sisanya 3 orang merupakan pekerja dengan pendidikan terakhir Diploma I/II, Akademi, dan Sarjana.

III. Balas Jasa Pekerja

Rata-rata balas jasa yang diterima pekerja Indonesia pada usaha restoran selama setahun sebesar Rp 13,81 juta. Dilihat menurut status pekerja, pekerja tetap menerima balas jasa dengan porsi jauh lebih besar dibanding pekerja tidak tetap, yaitu masing-masing 84,16 persen dan 15,84 persen. Selanjutnya dirinci menurut struktur/komponen balas jasa yang dibayarkan, sebagian besar balas jasa diberikan dalam bentuk upah gaji yang mencapai 87,38 persen, kemudian diikuti dengan hadiah/ bonus sebesar

(temporary) workers. The average number of male workers per business unit was 17 person, whereas the female workers 10 person per business unit. From those figure, the male workers was still predominated in terms of amount in restaurant business. In addition, the average number of unpaid and foreign workers was still very small, that was less than 1 person per business unit.

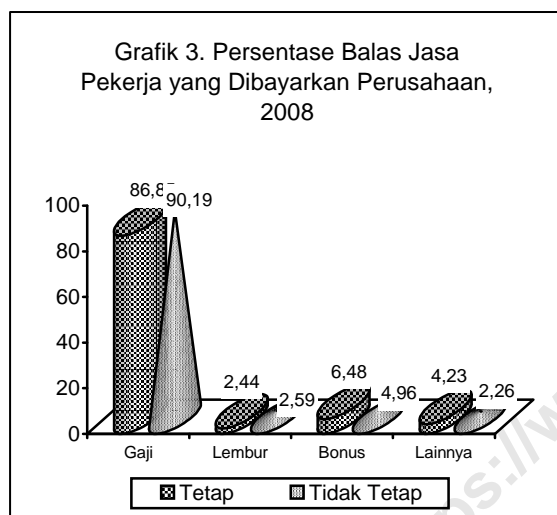
It was found that, in average 20 workers in restaurant business has graduated from senior high school, 4 workers finished elementary junior high school and the rest (3 workers) had graduated from Diploma I/II, Academy, and University.

III. Workers compensations

The average compensation that received by Indonesia workers in a year was 13.81 million rupiahs. In terms of worker status, permanent worker received compensation far higher than than temporary worker, namely 84.16 percent and 15.84 percent to total compensation, respectively. Then, viewed based on compensation structure/component, the main portion of the compensation was given in the form of wages/salary that accounted for 87.38 percent to total

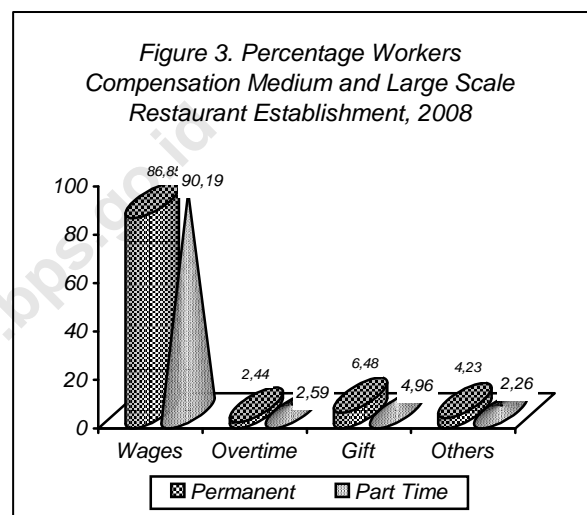
6,24 persen, upah lembur sebesar 2,46 persen, sedangkan sisanya diberikan dalam bentuk asuransi, tunjangan sosial dan lainnya.

Disisi lain, rata-rata balas jasa pekerja asing jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja Indonesia. Pada tahun 2008, tercatat rata-rata balas jasa pekerja asing mencapai Rp 112,51 juta.



compensation then for reward/bonus 6.24 percent, overtime allowance 2.46 percent, and the rest is given as insurance, social benefit etc.

On the other hand, the average compensation of foreign workers was higher than that of Indonesia workers. In 2008, it recorded that the average compensation of foreign worker was as much as 112.51 million rupiahs.



IV. Biaya/Pengeluaran Usaha

Biaya/pengeluaran perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar (selain untuk balas jasa pekerja) rata-ratanya mencapai Rp. 1,77 milyar per perusahaan.

Pengeluaran terbesar terserap untuk pembelian bahan makanan/minuman yang akan diolah maupun makanan/minuman jadi yang akan dijual kembali, yang dikategorikan sebagai biaya khusus, dimana besarnya mencapai 64.37 persen, kemudian diikuti biaya umum yang meliputi bahan bakar, listrik, gas, dan air,

IV. Expenditure

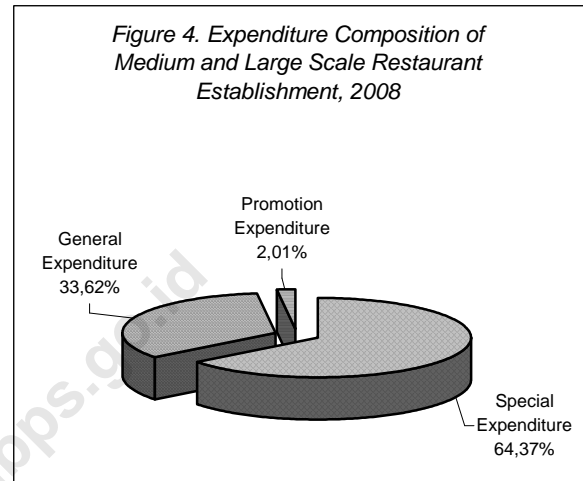
Total average cost or expenditure of medium and large scale restaurant businesses in 2008 reached 1.77 billion rupiahs per business unit (exclude cost / expenditure for worker compensation).

The biggest portion of spending was for buying raw materials or foodstuff for sell as high as 64.37 percent. Meanwhile, the general expenditure that covers fuel, electricity, gas, and water, transportation/ shipping, rent, services, etc reached

angkutan/pengiriman, sewa, jasa, dan lain-lain sebesar 33,62 persen. Porsi pengeluaran terendah, sebesar 2,01 persen digunakan untuk biaya promosi seperti pemasangan iklan di media cetak/elektronik, spanduk, dan leaflet.



33.62 percent, and the lowest cost was for promotion, in electronic and printed media advertisement that was only 2.01 percent.

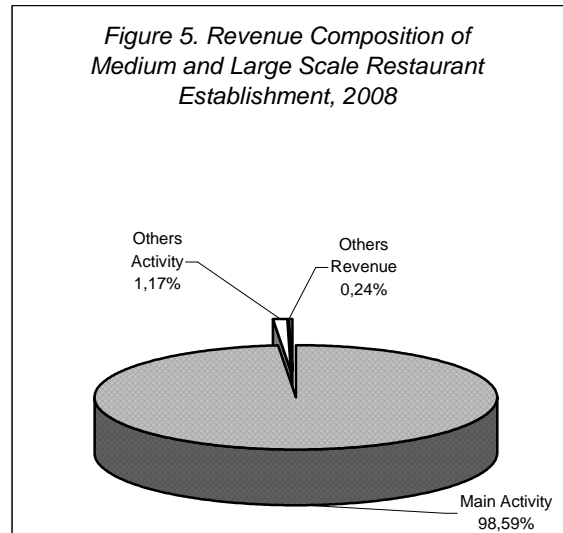


V. Pendapatan Usaha

Secara keseluruhan, rata-rata pendapatan dari 2.235 restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar selama satu tahun mencapai Rp. 2,75 milyar per perusahaan. Dari seluruh pendapatan, 98,59 persen merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan makanan dan minuman (kegiatan utama), sedangkan sisanya sebesar 1,41 persen berasal dari pendapatan lainnya. Rata-rata pendapatan perusahaan yang paling besar terdapat di Provinsi Maluku sebesar Rp 6,82 milyar, diikuti Provinsi Papua sebesar Rp 5,21 milyar dan terendah di Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp 465,1 juta.

IV. Income

The medium and large scale restaurant establishment accrued 2.75 billion rupiahs of income in average for in 2008. The highest income was generated by food and beverages selling (main activity) as much as 98.59 percent, and the rest (1.41 percent) was from the other income. Maluku was province with the highest income, that reached 6.82 billion rupiahs, followed by Papua Province 5.21 billion rupiahs, and the smallest ones (465.1 million rupiahs) was the West Sulawesi Province.



VI. Profil Usaha

Perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar, sebagian besar telah berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT)/ PT (Persero)/ Perum, yaitu sebesar 56,59 persen, sedangkan 28,85 persen merupakan pemegang izin khusus dari instansi terkait, 4,15 persen berbadan hukum CV, 1,01 persen merupakan perwakilan perusahaan asing, dan sisanya 9,4 persen berbadan hukum lainnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, perusahaan menengah dan besar khususnya restoran dan rumah makan diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Walaupun belum seluruh perusahaan menggunakan komputer dalam membantu menjalankan usaha, tapi secara persentase jumlahnya sudah cukup besar. Jumlah perusahaan restoran

VI. Profile of business units

In terms of legal status of the establishment, it was recorded that there was 56.59 percent restaurant had legal status as limited company permits (PT), 28.85 percent had special permits, 4.15 percent were limited partnerships (CV), 1.01 percent was representative of foreign business, and the rest (9.4 percent of business unit) had the other legal status permits.

Following the current business competitiveness, the application of information technology in restaurant business nowadays was unavoidable. In 2008, there were 65.35 percent of restaurant establishment used computer

dan rumah makan berskala menengah dan besar yang telah menggunakan perangkat komputer dalam menjalankan usahanya tercatat 65,35 persen. Dari sejumlah perusahaan yang menggunakan komputer tersebut, 41,47 persen perusahaan sudah memanfaatkan jaringan internet dalam mengelola usahanya.

Melihat lebih jauh lagi ke dalam karakteristik usaha restoran/rumah makan, tercatat rata-rata jumlah tempat duduk tersedia pada usaha restoran/rumah makan pada tahun 2008 adalah 114 tempat duduk per usaha. Sedangkan rata-rata tamu yang datang per hari tercatat 224 orang.

Untuk dapat menarik pengunjung/tamu lebih banyak lagi, selain kualitas masakan, fasilitas penunjang seperti AC, karaoke, live musik, area parkir khusus, dan lainnya sangat diperlukan. Dari 2.235 usaha restoran/rumah makan, 69,77 persen usaha memiliki ruang ber-AC dan 25,99 persen memiliki area parkir khusus.

Sementara itu untuk jenis masakan utama yang disajikan, sebagian besar restoran/rumah makan menyajikan masakan khas Indonesia yang mencapai 49,95 persen, menyajikan masakan Amerika/Eropa 24,98 persen, masakan Cina 9,86 persen, masakan Jepang 7,37 persen, dan sisanya masakan jenis lainnya.

to run their businesses. Furthermore, from those establishment, that already used computer, there were 41.47 percent of business units utilized internet in their business systems.

Looking deeper to restaurant characteristic, it recorded that the average seat capacity of restaurant establishment reached 114 seat per business unit. Meanwhile the average guest per day was 224 people.

In order to invite more people to visit the restaurant, other than quality of food serving, the supporting facilities provided such as AC, karaoke, live music, parking area, etc are urgently needed. It amounted that 69.77 percent to total restaurant establishment had room with AC and 25.99 percent had parking area.

In addition, for kind of main menu served, most of restaurant establishment served Indonesia food that reached 49.95 percent, 24.98 percent served American/Europa food, 9.86 percent Chinese food, 7.37 percent Japanese food, and the rest for another menu.

TABEL - TABEL

TABLES

**JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR, RATA-RATA
JUMLAH TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI, TAHUN 2008**

Tabel 1. *NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS, AVERAGE NUMBER OF WORKERS AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2008*

PROVINSI/ PROVINCE	JUMLAH USAHA/ NUMBER OF ESTABLISHMENT	RATA-RATA JUMLAH PEKERJA (ORANG)/ AVERAGE NUMBER OF WORKERS (PERSON)	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (RUPIAH)/ AVERAGE INCOME (RUPIAHS)
(1)	(2)	(3)	(4)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	8	17	2 302 906 250
12 SUMATERA UTARA	156	23	2 408 344 384
13 SUMATERA BARAT	20	16	2 237 544 714
14 R I A U	70	17	1 863 434 076
15 J A M B I	3	43	2 263 411 995
16 SUMATERA SELATAN	23	28	2 301 706 607
17 BENGKULU	3	17	1 200 000 000
18 LAMPUNG	28	27	2 050 142 857
19 KEP. BANGKA BELITUNG	9	21	1 610 364 970
21 KEPULAUAN RIAU	45	38	3 153 050 827
31 DKI JAKARTA	1028	28	3 315 792 652
32 JAWA BARAT	220	24	2 689 379 802
33 JAWA TENGAH	57	33	2 974 539 046
34 D.I. YOGYAKARTA	34	33	2 741 177 315
35 JAWA TIMUR	173	29	2 371 680 445
36 B A N T E N	62	26	2 191 395 379
51 B A L I	157	31	2 665 080 114
52 NUSA TENGGARA BARAT	5	25	2 401 904 759
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12	14	733 636 364
61 KALIMANTAN BARAT	17	19	2 002 067 176
62 KALIMANTAN TENGAH	2	30	960 750 000
63 KALIMANTAN SELATAN	12	31	2 519 735 064
64 KALIMANTAN TIMUR	21	13	2 578 119 049
71 SULAWESI UTARA	11	34	3 576 325 758
72 SULAWESI TENGAH	3	77	3 833 533 159
73 SULAWESI SELATAN	35	23	2 507 127 712
74 SULAWESI TENGGARA	3	29	3 523 603 171
75 GORONTALO	4	19	2 722 500 000
76 SULAWESI BARAT	5	12	465 100 000
81 MALUKU	3	32	6 816 412 966
82 MALUKU UTARA	4	8	951 250 000
91 PAPUA BARAT	-	-	-
94 P A P U A	2	23	5 208 712 844
INDONESIA	2 235	27	2 751 535 504

Tabel 2.
Table

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK TENAGA KERJA, TAHUN 2008

PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND GROUP OF WORKERS, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	KELOMPOK TENAGA KERJA/ GROUP OF WORKERS					JUMLAH/ TOTAL
	1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	≥100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	75,00	12,50	12,50	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	2,30	51,72	42,53	2,30	1,15	100,00
13 SUMATERA BARAT	14,29	57,14	28,57	-	-	100,00
14 R I A U	3,57	58,93	37,50	-	-	100,00
15 J A M B I	-	33,33	33,33	33,33	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	5,56	44,44	33,33	11,11	5,56	100,00
17 BENGKULU	-	66,67	33,33	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	42,86	57,14	-	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	44,44	55,56	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	48,15	33,33	11,11	7,41	100,00
31 DKI JAKARTA	2,22	41,83	45,43	8,31	2,22	100,00
32 JAWA BARAT	3,92	50,00	39,22	4,90	1,96	100,00
33 JAWA TENGAH	-	27,03	59,46	13,51	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	-	30,00	53,33	16,67	-	100,00
35 JAWA TIMUR	3,23	41,94	45,16	5,38	4,30	100,00
36 B A N T E N	3,13	46,88	37,50	9,38	3,13	100,00
51 B A L I	2,80	34,58	47,66	14,02	0,93	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	60,00	20,00	20,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	90,91	9,09	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	10,00	50,00	40,00	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	50,00	-	50,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	50,00	30,00	20,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	80,00	20,00	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	25,00	62,50	12,50	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	66,67	-	33,33	100,00
73 SULAWESI SELATAN	5,56	38,89	50,00	5,56	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	33,33	66,67	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	75,00	25,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	75,00	25,00	-	-	100,00
81 MALUKU	-	50,00	50,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	25,00	75,00	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	50,00	-	50,00	-	-	100,00
INDONESIA	2,76	44,52	43,13	7,65	1,94	100,00

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN, TAHUN 2008

Tabel 3.

Table PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND GROUP OF INCOME, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	KELOMPOK PENDAPATAN/ GROUP OF INCOME					JUMLAH/ TOTAL
	< 50.000.000	50.000.000 - 249.000.000	250.000.000 - 999.000.000	1.000.000.000 - 4.999.000.000	≥ 5.000.000.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	12,50	50,00	25,00	12,50	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	6,90	45,98	28,74	18,39	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	57,14	35,71	7,14	100,00
14 R I A U	-	-	41,07	53,57	5,36	100,00
15 J A M B I	-	-	33,33	66,67	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	22,22	22,22	50,00	5,56	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	-	-	14,29	71,43	14,29	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	44,44	44,44	11,11	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	22,22	51,85	25,93	100,00
31 DKI JAKARTA	-	-	31,86	53,19	14,96	100,00
32 JAWA BARAT	-	7,84	39,22	45,10	7,84	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	29,73	40,54	29,73	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	-	13,33	26,67	40,00	20,00	100,00
35 JAWA TIMUR	-	4,30	20,43	69,89	5,38	100,00
36 B A N T E N	-	18,75	43,75	25,00	12,50	100,00
51 B A L I	2,80	14,02	28,97	38,32	15,89	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	40,00	40,00	20,00	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	9,09	72,73	18,18	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	10,00	40,00	30,00	20,00	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	50,00	50,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	30,00	60,00	10,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	20,00	60,00	20,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	37,50	25,00	37,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	66,67	33,33	100,00
73 SULAWESI SELATAN	-	11,11	33,33	44,44	11,11	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	33,33	33,33	-	33,33	100,00
75 GORONTALO	-	25,00	-	50,00	25,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	25,00	75,00	-	-	100,00
81 MALUKU	-	-	-	50,00	50,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	25,00	25,00	50,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	-	-	50,00	-	50,00	100,00
INDONESIA	0,28	5,16	33,46	47,19	13,92	100,00

Tabel 4.
Table

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN TAHUN MULAI BEROPERASI, TAHUN 2008

PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND STARTING YEAR OF OPERATING COMMERCIALY, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	TAHUN MULAI BEROPERASI/ YEAR OF OPERATING COMMERCIALY					JUMLAH/ TOTAL
	SEBELUM 1975 BEFORE 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1997	SETELAH 1997 AFTER 1997	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	12,50	12,50	75,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	3,45	3,45	4,60	16,09	72,41	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	7,14	28,57	21,43	42,86	100,00
14 R I A U	1,79	-	10,71	16,07	71,43	100,00
15 J A M B I	33,33	-	-	-	66,67	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	-	5,56	27,78	66,67	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	33,33	66,67	100,00
18 LAMPUNG	14,29	-	14,29	28,57	42,86	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	11,11	22,22	66,67	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	3,70	-	-	11,11	85,19	100,00
31 DKI JAKARTA	1,66	1,39	6,37	16,07	74,52	100,00
32 JAWA BARAT	10,78	2,94	5,88	25,49	54,90	100,00
33 JAWA TENGAH	8,11	8,11	5,41	21,62	56,76	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	6,67	-	20,00	20,00	53,33	100,00
35 JAWA TIMUR	7,53	4,30	5,38	22,58	60,22	100,00
36 B A N T E N	6,25	-	3,13	31,25	59,38	100,00
51 B A L I	0,93	6,54	11,21	21,50	59,81	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	20,00	-	20,00	60,00	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	9,09	-	90,91	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	10,00	-	20,00	20,00	50,00	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	50,00	-	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	20,00	-	80,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	100,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	12,50	87,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	33,33	-	33,33	33,33	100,00
73 SULAWESI SELATAN	-	5,56	5,56	11,11	77,78	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	100,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	25,00	-	-	75,00	100,00
81 MALUKU	-	-	-	50,00	50,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	100,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	-	-	-	-	100,00	100,00
INDONESIA	3,69	2,76	7,37	18,43	67,74	100,00

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA, TAHUN 2008

Tabel 5.
Table

PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND ENTREPRENEUR SEX, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA/ ENTREPRENEUR SEX		JUMLAH/ TOTAL
	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	93,10	6,90	100,00
13 SUMATERA BARAT	71,43	28,57	100,00
14 R I A U	78,57	21,43	100,00
15 J A M B I	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	88,89	11,11	100,00
17 BENGKULU	66,67	33,33	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	88,89	11,11	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	62,96	37,04	100,00
31 DKI JAKARTA	80,61	19,39	100,00
32 JAWA BARAT	75,49	24,51	100,00
33 JAWA TENGAH	64,86	35,14	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	73,33	26,67	100,00
35 JAWA TIMUR	76,34	23,66	100,00
36 B A N T E N	75,00	25,00	100,00
51 B A L I	85,98	14,02	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	80,00	20,00	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	81,82	18,18	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	80,00	20,00	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	90,00	10,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	40,00	60,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	75,00	25,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	72,22	27,78	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	66,67	33,33	100,00
75 GORONTALO	50,00	50,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	75,00	25,00	100,00
81 MALUKU	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	75,00	25,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-
94 P A P U A	100,00	-	100,00
INDONESIA	79,82	20,18	100,00

Tabel 6.
Table

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN USAHA, TAHUN 2008
PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND BUSINESS NETWORK, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	JARINGAN USAHA/ BUSINESS NETWORK			JUMLAH/ TOTAL
	TUNGGAL/ SINGLE	KANTOR PUSAT/ HEADQUARTER	CABANG/ BRANCH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	75,00	-	25,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	43,68	9,20	47,13	100,00
13 SUMATERA BARAT	78,57	-	21,43	100,00
14 R I A U	58,93	3,57	37,50	100,00
15 J A M B I	33,33	33,33	33,33	100,00
16 SUMATERA SELATAN	33,33	22,22	44,44	100,00
17 BENGKULU	-	33,33	66,67	100,00
18 LAMPUNG	85,71	-	14,29	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	77,78	-	22,22	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	40,74	11,11	48,15	100,00
31 DKI JAKARTA	33,24	4,99	61,77	100,00
32 JAWA BARAT	36,27	10,78	52,94	100,00
33 JAWA TENGAH	56,76	8,11	35,14	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	30,00	16,67	53,33	100,00
35 JAWA TIMUR	44,09	4,30	51,61	100,00
36 B A N T E N	40,63	6,25	53,13	100,00
51 B A L I	72,90	6,54	20,56	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	60,00	-	40,00	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	81,82	-	18,18	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	60,00	-	40,00	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	40,00	-	60,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	40,00	-	60,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	25,00	-	75,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	66,67	-	33,33	100,00
73 SULAWESI SELATAN	50,00	-	50,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	33,33	-	66,67	100,00
75 GORONTALO	50,00	25,00	25,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	50,00	-	50,00	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 P A P U A	-	50,00	50,00	100,00
INDONESIA	44,98	6,54	48,48	100,00

Tabel 7. **PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN, TAHUN 2008**
Table **PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2008**

PROVINSI/ PROVINCE	BENTUK BADAN HUKUM/ BADAN USAHA/ PERIJINAN/ LEGAL STATUS								JUMLAH/ TOTAL
	PT / PT (Persero) / Perum Limited Company	Koperasi / Cooperative	CV / Limited Partnership	Firma / Firm	Yayasan / Foundation	Perwakilan Perusahaan Asing / Representative of Foreign Business	Ijin Khusus dr Instansi Terkait / Special Permit	Lainnya / Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	12,50	-	-	-	-	-	62,50	25,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	43,68	-	6,90	-	-	1,15	48,28	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	7,14	-	7,14	-	-	-	85,71	-	100,00
14 R I A U	28,57	-	-	-	-	3,57	42,86	25,00	100,00
15 J A M B I	33,33	-	33,33	-	-	-	33,33	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	44,44	-	-	-	-	11,11	44,44	-	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-	-	66,67	33,33	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	100,00	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	44,44	-	-	-	-	-	55,56	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	77,78	-	3,70	-	-	-	14,81	3,70	100,00
31 DKI JAKARTA	72,85	0,28	3,60	0,28	-	-	13,02	9,97	100,00
32 JAWA BARAT	43,14	-	5,88	-	0,98	5,88	44,12	-	100,00
33 JAWA TENGAH	48,65	-	5,41	-	-	-	32,43	13,51	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	66,67	-	10,00	-	-	-	16,67	6,67	100,00
35 JAWA TIMUR	62,37	-	5,38	-	-	-	19,35	12,90	100,00
36 B A N T E N	46,88	-	6,25	-	-	-	37,50	9,38	100,00
51 B A L I	59,81	-	3,74	-	-	-	32,71	3,74	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	80,00	-	-	-	-	-	20,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	18,18	-	-	-	9,09	-	72,73	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	40,00	-	-	-	-	-	20,00	40,00	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	-	-	-	-	50,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	60,00	-	-	-	-	-	-	40,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	40,00	-	-	-	-	-	40,00	20,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	87,50	-	-	-	-	-	-	12,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	66,67	-	-	-	-	-	-	33,33	100,00
73 SULAWESI SELATAN	50,00	-	5,56	-	-	-	44,44	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	25,00	-	-	75,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	100,00	-	100,00
81 MALUKU	50,00	-	-	-	-	-	-	50,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	25,00	-	75,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	50,00	-	-	-	-	-	-	50,00	100,00
INDONESIA	56,59	0,09	4,15	0,09	0,37	1,01	28,85	8,85	100,00

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER, TAHUN 2008

Tabel 8. *PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND COMPUTER USE, 2008*

PROVINSI/ PROVINCE	PENGGUNAAN KOMPUTER/ COMPUTER USE				JUMLAH/ TOTAL	
	MENGUNAKAN KOMPUTER/ USING COMPUTER			TIDAK MENGUNAKAN KOMPUTER/ NOT USING COMPUTER		
	MEMANFAATKAN INTERNET / WITH INTERNET	TIDAK MEMANFAATKAN INTERNET / WITHOUT INTERNET	JUMLAH/ TOTAL			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	25,00	-	25,00	75,00	100,00
12	SUMATERA UTARA	40,23	19,54	59,77	40,23	100,00
13	SUMATERA BARAT	7,14	7,14	14,29	85,71	100,00
14	R I A U	23,21	12,50	35,71	64,29	100,00
15	J A M B I	66,67	-	66,67	33,33	100,00
16	SUMATERA SELATAN	38,89	5,56	44,44	55,56	100,00
17	BENGKULU	-	66,67	66,67	33,33	100,00
18	LAMPUNG	14,29	28,57	42,86	57,14	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	-	33,33	33,33	66,67	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	40,74	22,22	62,96	37,04	100,00
31	DKI JAKARTA	45,98	28,81	74,79	25,21	100,00
32	JAWA BARAT	26,47	25,49	51,96	48,04	100,00
33	JAWA TENGAH	51,35	21,62	72,97	27,03	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	56,67	26,67	83,33	16,67	100,00
35	JAWA TIMUR	46,24	25,81	72,04	27,96	100,00
36	B A N T E N	37,50	34,38	71,88	28,13	100,00
51	B A L I	62,62	14,95	77,57	22,43	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	40,00	20,00	60,00	40,00	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	9,09	36,36	45,45	54,55	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	10,00	10,00	20,00	80,00	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	50,00	50,00	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	50,00	20,00	70,00	30,00	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	40,00	-	40,00	60,00	100,00
71	SULAWESI UTARA	37,50	62,50	100,00	-	100,00
72	SULAWESI TENGAH	66,67	33,33	100,00	-	100,00
73	SULAWESI SELATAN	33,33	27,78	61,11	38,89	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	66,67	33,33	100,00	-	100,00
75	GORONTALO	-	25,00	25,00	75,00	100,00
76	SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	100,00
81	MALUKU	50,00	50,00	100,00	-	100,00
82	MALUKU UTARA	-	25,00	25,00	75,00	100,00
91	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94	P A P U A	50,00	-	50,00	50,00	100,00
INDONESIA		41,47	23,87	65,35	34,65	100,00

RATA-RATA JUMLAH PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA, DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, TAHUN 2008

Tabel 9.
Table

AVERAGE NUMBER OF INDONESIAN WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS (EXCLUDE UNPAID WORKERS) BY PROVINCE, WORKERS STATUS, AND WORKERS SEX, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS						
	TETAP/ PERMANENT		TIDAK TETAP/ TEMPORARY		JUMLAH/ TOTAL		
	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	10,13	4,38	0,38	0,50	10,51	4,88
12	SUMATERA UTARA	11,31	7,05	2,79	1,69	14,10	8,74
13	SUMATERA BARAT	11,07	4,43	-	-	11,07	4,43
14	R I A U	10,93	3,68	1,16	0,89	12,09	4,57
15	J A M B I	14,33	9,67	7,00	11,00	21,33	20,67
16	SUMATERA SELATAN	13,00	9,17	2,72	2,00	15,72	11,17
17	BENGGKULU	3,67	7,33	3,33	2,33	7,00	9,66
18	LAMPUNG	21,43	4,86	-	-	21,43	4,86
19	KEP. BANGKA BELITUNG	8,44	8,67	0,67	3,00	9,11	11,67
21	KEPULAUAN RIAU	15,56	12,63	7,52	2,37	23,08	15,00
31	DKI JAKARTA	15,02	7,56	3,38	1,99	18,40	9,55
32	JAWA BARAT	14,08	6,97	1,43	0,86	15,51	7,83
33	JAWA TENGAH	13,35	11,08	4,92	3,32	18,27	14,40
34	D.I. YOGYAKARTA	15,73	9,13	5,30	2,57	21,03	11,70
35	JAWA TIMUR	14,55	9,94	2,55	1,97	17,10	11,91
36	B A N T E N	13,19	6,22	3,28	2,97	16,47	9,19
51	B A L I	14,05	10,38	4,15	2,35	18,20	12,73
52	NUSA TENGGARA BARAT	13,60	6,00	3,00	2,40	16,60	8,40
53	NUSA TENGGARA TIMUR	8,18	4,64	-	0,27	8,18	4,91
61	KALIMANTAN BARAT	9,90	6,10	1,20	0,80	11,10	6,90
62	KALIMANTAN TENGAH	15,00	14,50	-	-	15,00	14,50
63	KALIMANTAN SELATAN	17,10	7,20	4,00	2,60	21,10	9,80
64	KALIMANTAN TIMUR	2,80	4,20	4,40	1,80	7,20	6,00
71	SULAWESI UTARA	8,63	8,75	7,88	8,88	16,51	17,63
72	SULAWESI TENGAH	46,67	24,00	4,00	2,33	50,67	26,33
73	SULAWESI SELATAN	9,56	6,78	3,78	2,72	13,34	9,50
74	SULAWESI TENGGARA	9,00	7,00	8,00	5,33	17,00	12,33
75	GORONTALO	10,25	8,50	-	-	10,25	8,50
76	SULAWESI BARAT	1,00	2,00	4,25	3,25	5,25	5,25
81	MALUKU	6,50	7,00	6,00	12,00	12,50	19,00
82	MALUKU UTARA	2,50	3,75	-	-	2,50	3,75
91	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94	P A P U A	5,00	5,50	7,50	4,50	12,50	10,00
	INDONESIA	13,66	7,90	3,13	1,98	16,79	9,88

RATA-RATA JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA DAN STATUS PEKERJA, TAHUN 2008

Tabel 10.
Table

AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE, NATIONALITY OF WORKERS, AND WORKERS' STATUS, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS					
	INDONESIA				ASING/ FOREIGN	JUMLAH/ TOTAL
	DIBAYAR/ PAID		TIDAK DIBAYAR/ UNPAID	JUMLAH/ TOTAL		
	TETAP/ PERMANENT	TIDAK TETAP/ TEMPORARY				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	14,50	0,88	1,13	16,51	-	16,51
12 SUMATERA UTARA	18,36	4,48	0,22	23,06	-	23,06
13 SUMATERA BARAT	15,50	-	0,71	16,21	-	16,21
14 R I A U	14,61	2,05	0,25	16,91	-	16,91
15 J A M B I	24,00	18,00	0,67	42,67	-	42,67
16 SUMATERA SELATAN	22,17	4,72	1,11	28,00	-	28,00
17 BENGKULU	11,00	5,67	-	16,67	-	16,67
18 LAMPUNG	26,29	-	0,71	27,00	-	27,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	17,11	3,67	0,22	21,00	-	21,00
21 KEPULAUAN RIAU	28,19	9,89	-	38,08	-	38,08
31 DKI JAKARTA	22,58	5,37	-	27,95	0,06	28,01
32 JAWA BARAT	21,05	2,29	0,26	23,60	-	23,60
33 JAWA TENGAH	24,43	8,24	0,38	33,05	-	33,05
34 D.I. YOGYAKARTA	24,87	7,87	0,03	32,77	-	32,77
35 JAWA TIMUR	24,48	4,52	0,42	29,42	0,02	29,44
36 B A N T E N	19,41	6,25	0,13	25,79	0,03	25,82
51 B A L I	24,43	6,50	0,35	31,28	0,21	31,49
52 NUSA TENGGARA BARAT	19,60	5,40	0,40	25,40	-	25,40
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12,82	0,27	0,45	13,54	-	13,54
61 KALIMANTAN BARAT	16,00	2,00	0,50	18,50	-	18,50
62 KALIMANTAN TENGAH	29,50	-	-	29,50	-	29,50
63 KALIMANTAN SELATAN	24,30	6,60	-	30,90	-	30,90
64 KALIMANTAN TIMUR	7,00	6,20	0,20	13,40	-	13,40
71 SULAWESI UTARA	17,38	16,75	-	34,13	-	34,13
72 SULAWESI TENGAH	70,67	6,33	-	77,00	-	77,00
73 SULAWESI SELATAN	16,33	6,50	0,06	22,89	-	22,89
74 SULAWESI TENGGARA	16,00	13,33	-	29,33	-	29,33
75 GORONTALO	18,75	-	-	18,75	-	18,75
76 SULAWESI BARAT	3,00	7,50	1,75	12,25	-	12,25
81 MALUKU	13,50	18,00	-	31,50	-	31,50
82 MALUKU UTARA	6,25	-	2,00	8,25	-	8,25
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	10,50	12,00	-	22,50	-	22,50
INDONESIA	21,57	5,11	0,21	26,89	0,04	26,93

Tabel
Table

11.

RATA-RATA JUMLAH PEKERJA INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN, DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, TAHUN 2008

AVERAGE NUMBER OF INDONESIAN WORKERS (EXCLUDE UNPAID WORKERS) OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT, AND WORKERS SEX, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN/ LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT					
	SD/ SLTP		SLTA		DIPLOMA I / II	
	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,75	1,38	8,88	3,13	-	-
12 SUMATERA UTARA	1,18	0,44	11,87	7,37	0,18	0,09
13 SUMATERA BARAT	5,93	0,79	4,79	3,43	-	-
14 R I A U	4,27	0,82	7,39	3,52	0,07	0,05
15 J A M B I	1,67	0,67	16,67	12,33	1,00	7,67
16 SUMATERA SELATAN	2,67	1,06	10,67	9,11	1,33	0,17
17 BENGKULU	1,00	0,67	6,00	9,00	-	-
18 LAMPUNG	2,71	2,29	18,57	2,29	-	0,14
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1,78	2,67	6,78	8,67	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	2,15	1,78	20,63	12,59	-	-
31 DKI JAKARTA	1,48	0,55	15,09	8,12	0,60	0,24
32 JAWA BARAT	4,03	1,96	10,41	5,35	0,24	0,23
33 JAWA TENGAH	4,08	4,03	12,54	8,89	0,62	0,35
34 D.I. YOGYAKARTA	2,20	1,40	14,20	7,13	1,83	1,57
35 JAWA TIMUR	2,68	2,40	10,77	8,19	2,18	0,32
36 B A N T E N	4,66	1,97	11,22	6,53	0,09	0,06
51 B A L I	1,54	0,94	11,21	7,95	3,43	2,36
52 NUSA TENGGARA BARAT	2,00	2,20	13,20	6,20	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	2,27	0,45	5,45	3,91	0,18	0,36
61 KALIMANTAN BARAT	1,30	1,30	9,40	5,40	-	-
62 KALIMANTAN TENGAH	1,00	-	11,00	14,00	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	3,00	1,40	16,60	7,40	0,10	-
64 KALIMANTAN TIMUR	0,20	1,80	7,00	4,20	-	-
71 SULAWESI UTARA	1,25	3,75	14,00	12,50	0,88	0,63
72 SULAWESI TENGAH	0,33	0,67	41,00	22,33	-	-
73 SULAWESI SELATAN	2,67	2,28	9,39	6,11	0,56	0,28
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	16,00	12,33	-	-
75 GORONTALO	5,00	2,25	5,25	6,25	-	-
76 SULAWESI BARAT	1,00	2,75	3,00	2,50	-	-
81 MALUKU	1,00	2,00	10,00	16,50	-	-
82 MALUKU UTARA	-	1,25	2,50	2,50	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	-	1,00	11,00	9,00	-	-
INDONESIA	2,28	1,24	12,47	7,44	0,88	0,47

Tabel 11. (LANJUTAN)
Table (CONTINUED)

PROVINSI / PROVINCE	TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN/ LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT				JUMLAH/ TOTAL	
	AKADEMI		UNIVERSITAS		LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE
	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	0,25	0,88	0,13	10,51	4,89
12 SUMATERA UTARA	0,44	0,33	0,43	0,51	14,10	8,74
13 SUMATERA BARAT	0,07	-	0,29	0,21	11,08	4,43
14 R I A U	0,09	0,07	0,27	0,11	12,09	4,57
15 J A M B I	1,33	-	0,67	-	21,34	20,67
16 SUMATERA SELATAN	0,17	0,56	0,89	0,28	15,73	11,18
17 BENGKULU	-	-	-	-	7,00	9,67
18 LAMPUNG	-	-	0,14	0,14	21,42	4,86
19 KEP. BANGKA BELITUNG	0,44	0,11	0,11	0,22	9,11	11,67
21 KEPULAUAN RIAU	0,07	0,19	0,22	0,44	23,07	15,00
31 DKI JAKARTA	0,58	0,29	0,64	0,35	18,39	9,55
32 JAWA BARAT	0,37	0,18	0,46	0,12	15,51	7,84
33 JAWA TENGAH	0,38	0,49	0,65	0,65	18,27	14,41
34 D.I. YOGYAKARTA	1,80	0,80	1,00	0,80	21,03	11,70
35 JAWA TIMUR	0,95	0,52	0,52	0,47	17,10	11,90
36 B A N T E N	0,13	0,25	0,38	0,38	16,48	9,19
51 B A L I	1,28	0,97	0,73	0,50	18,19	12,72
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	1,40	-	16,60	8,40
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	0,27	0,18	8,17	4,90
61 KALIMANTAN BARAT	0,10	0,20	0,30	-	11,10	6,90
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	3,00	0,50	15,00	14,50
63 KALIMANTAN SELATAN	0,30	-	1,10	1,00	21,10	9,80
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	7,20	6,00
71 SULAWESI UTARA	0,13	0,50	0,25	0,25	16,51	17,63
72 SULAWESI TENGAH	8,67	3,33	0,67	-	50,67	26,33
73 SULAWESI SELATAN	0,28	0,22	0,44	0,61	13,34	9,50
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	1,00	-	17,00	12,33
75 GORONTALO	-	-	-	-	10,25	8,50
76 SULAWESI BARAT	-	-	1,25	-	5,25	5,25
81 MALUKU	0,50	-	1,00	0,50	12,50	19,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	2,50	3,75
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	-	-	1,50	-	12,50	10,00
INDONESIA	0,59	0,36	0,57	0,36	16,79	9,87

Tabel 12.a. **PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS BALAS JASA PEKERJA,TAHUN 2008**
PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2008

JENIS BALAS JASA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION	STATUS PEKERJA/ STATUS OF WORKERS		JUMLAH/ TOTAL
	TETAP/ PERMANENT	TIDAK TETAP/ PART TIME	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	83,65	16,35	100,00
UPAH LEMBUR	83,31	16,69	100,00
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	87,41	12,59	100,00
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	90,44	9,56	100,00
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	91,40	8,60	100,00
INDONESIA	84,16	15,84	100,00

Tabel 12.b. **PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT STATUS PEKERJA, TAHUN 2008**
PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY WORKERS STATUS , 2008

JENIS BALAS JASA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION	STATUS PEKERJA/ STATUS OF WORKERS		JUMLAH/ TOTAL
	TETAP/ PERMANENT	TIDAK TETAP/ PART TIME	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	86,85	90,19	87,38
UPAH LEMBUR	2,44	2,59	2,46
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	6,48	4,96	6,24
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	2,31	1,30	2,15
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	1,92	0,96	1,77
INDONESIA	100,00	100,00	100,00

PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2008

Tabel 13.
Table

PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF WORKERS COMPENSATION , 2008

	PROVINSI / PROVINCE	JENIS BALAS JASA PEKERJA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION					Jumlah Total
		Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension , Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	95,84	0,27	3,89	-	-	100,00
12	SUMATERA UTARA	85,28	4,18	7,63	2,16	0,74	100,00
13	SUMATERA BARAT	96,27	0,20	2,67	0,02	0,83	100,00
14	R I A U	87,59	2,80	5,26	3,03	1,32	100,00
15	J A M B I	77,85	3,09	0,38	14,67	4,01	100,00
16	SUMATERA SELATAN	82,00	3,29	8,60	4,33	1,78	100,00
17	BENGGULU	66,58	16,15	15,31	1,96	-	100,00
18	LAMPUNG	78,94	-	19,38	0,54	1,14	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	87,89	-	9,42	2,17	0,53	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	83,20	3,24	3,88	6,58	3,10	100,00
31	DKI JAKARTA	89,44	1,88	5,89	1,02	1,76	100,00
32	JAWA BARAT	87,74	1,18	6,90	3,34	0,85	100,00
33	JAWA TENGAH	84,12	3,23	9,31	1,72	1,62	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	76,22	5,63	7,40	8,39	2,37	100,00
35	JAWA TIMUR	92,49	0,83	4,91	0,88	0,89	100,00
36	B A N T E N	89,97	1,72	5,13	0,06	3,12	100,00
51	B A L I	81,85	4,58	8,03	3,55	1,99	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	88,45	1,94	1,26	3,51	4,84	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	91,28	-	6,49	-	2,23	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	78,72	8,29	4,60	6,41	1,97	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	96,00	-	4,00	-	-	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	89,36	3,57	0,30	3,83	2,93	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	70,65	7,93	0,23	17,74	3,45	100,00
71	SULAWESI UTARA	74,39	7,02	14,94	0,39	3,26	100,00
72	SULAWESI TENGAH	85,46	1,57	0,04	5,36	7,57	100,00
73	SULAWESI SELATAN	90,20	0,60	1,86	1,00	6,34	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	96,86	-	2,14	1,00	-	100,00
75	GORONTALO	79,80	0,92	3,52	11,98	3,78	100,00
76	SULAWESI BARAT	95,56	-	4,44	-	-	100,00
81	MALUKU	83,71	-	13,76	-	2,53	100,00
82	MALUKU UTARA	74,43	12,20	5,73	-	7,64	100,00
91	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94	P A P U A	82,90	3,35	9,05	3,47	1,23	100,00
	INDONESIA	87,38	2,46	6,24	2,15	1,77	100,00

PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2008

Tabel 14.
Table

PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE
AND KIND OF WORKERS COMPENSATION , 2008

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						Jumlah Total
	INDONESIA					WNA/ FOREIGN	
	Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension , Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	95,84	0,27	3,89	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	84,10	4,12	7,52	2,13	0,73	1,39	100,00
13 SUMATERA BARAT	96,27	0,20	2,67	0,02	0,83	-	100,00
14 R I A U	87,59	2,80	5,26	3,03	1,32	-	100,00
15 J A M B I	77,85	3,09	0,38	14,67	4,01	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	82,00	3,29	8,60	4,33	1,78	-	100,00
17 BENGKULU	66,58	16,15	15,31	1,96	-	-	100,00
18 LAMPUNG	78,94	-	19,38	0,54	1,14	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	87,89	-	9,42	2,17	0,53	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	83,20	3,24	3,88	6,58	3,10	-	100,00
31 DKI JAKARTA	88,26	1,86	5,81	1,01	1,74	1,31	100,00
32 JAWA BARAT	87,74	1,18	6,90	3,34	0,85	-	100,00
33 JAWA TENGAH	84,12	3,23	9,31	1,72	1,62	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	76,22	5,63	7,40	8,39	2,37	-	100,00
35 JAWA TIMUR	91,53	0,82	4,86	0,87	0,88	1,03	100,00
36 B A N T E N	89,46	1,71	5,10	0,06	3,11	0,56	100,00
51 B A L I	77,62	4,34	7,62	3,36	1,88	5,17	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	88,45	1,94	1,26	3,51	4,84	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	91,28	-	6,49	-	2,23	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	78,72	8,29	4,60	6,41	1,97	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	96,00	-	4,00	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	89,36	3,57	0,30	3,83	2,93	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	70,65	7,93	0,23	17,74	3,45	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	74,39	7,02	14,94	0,39	3,26	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	85,46	1,57	0,04	5,36	7,57	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	90,20	0,60	1,86	1,00	6,34	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	96,86	-	2,14	1,00	-	-	100,00
75 GORONTALO	79,80	0,92	3,52	11,98	3,78	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	95,56	-	4,44	-	-	-	100,00
81 MALUKU	83,71	-	13,76	-	2,53	-	100,00
82 MALUKU UTARA	74,43	12,20	5,73	-	7,64	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	82,90	3,35	9,05	3,47	1,23	-	100,00
INDONESIA	86,22	2,43	6,15	2,12	1,74	1,33	100,00

Tabel
Table

15.

PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN KEBANGSAAN PEKERJA, TAHUN 2008
PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY
PROVINCE AND WORKERS NATIONALITY, 2008

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						WNA/ Foreign	Jumlah Total
	INDONESIA							
	Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan Pension, Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,74	0,07	0,42	-	-	-	0,67	
12 SUMATERA UTARA	6,77	11,78	8,49	6,98	2,92	7,25	6,94	
13 SUMATERA BARAT	1,20	0,09	0,47	0,01	0,51	-	1,07	
14 R I A U	3,37	3,82	2,84	4,73	2,51	-	3,32	
15 J A M B I	0,09	0,13	0,01	0,69	0,23	-	0,10	
16 SUMATERA SELATAN	1,26	1,79	1,85	2,69	1,34	-	1,32	
17 BENGKULU	0,10	0,85	0,32	0,12	-	-	0,13	
18 LAMPUNG	0,32	-	1,10	0,09	0,23	-	0,35	
19 KEP. BANGKA BELITUNG	0,55	-	0,83	0,55	0,17	-	0,54	
21 KEPULAUAN RIAU	3,13	4,31	2,04	10,03	5,76	-	3,24	
31 DKI JAKARTA	41,85	31,30	38,64	19,43	40,81	40,32	40,88	
32 JAWA BARAT	7,83	3,73	8,62	12,11	3,75	-	7,70	
33 JAWA TENGAH	3,06	4,16	4,74	2,54	2,91	-	3,13	
34 D.I. YOGYAKARTA	1,97	5,17	2,68	8,82	3,03	-	2,23	
35 JAWA TIMUR	8,42	2,69	6,27	3,26	3,99	6,15	7,93	
36 B A N T E N	2,74	1,86	2,19	0,08	4,71	1,11	2,64	
51 B A L I	10,48	20,83	14,42	18,46	12,57	45,17	11,65	
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,41	0,32	0,08	0,66	1,11	-	0,40	
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,34	-	0,34	-	0,41	-	0,32	
61 KALIMANTAN BARAT	0,35	1,32	0,29	1,17	0,44	-	0,39	
62 KALIMANTAN TENGAH	0,16	-	0,09	-	-	-	0,15	
63 KALIMANTAN SELATAN	0,85	1,21	0,04	1,48	1,39	-	0,82	
64 KALIMANTAN TIMUR	0,22	0,88	0,01	2,24	0,53	-	0,27	
71 SULAWESI UTARA	0,59	1,97	1,65	0,12	1,27	-	0,68	
72 SULAWESI TENGAH	0,57	0,37	0,00	1,44	2,48	-	0,57	
73 SULAWESI SELATAN	1,59	0,38	0,46	0,72	5,54	-	1,52	
74 SULAWESI TENGGARA	0,26	-	0,08	0,11	-	-	0,23	
75 GORONTALO	0,18	0,08	0,11	1,13	0,43	-	0,20	
76 SULAWESI BARAT	0,09	-	0,06	-	-	-	0,08	
81 MALUKU	0,19	-	0,44	-	0,28	-	0,20	
82 MALUKU UTARA	0,10	0,61	0,11	-	0,53	-	0,12	
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	
94 P A P U A	0,20	0,29	0,30	0,34	0,15	-	0,21	
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Tabel 16.
Table

RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA, DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2008
AVERAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE,
WORKERS NATIONALITY, AND KIND OF WORKERS COMPENSATION , 2008

(Rp 000)

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						WNA/ FOREIGN	
	INDONESIA							
	Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension , Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	21 087,80	58,54	855,69	0,00	0,00	22 002,03	-
12	SUMATERA UTARA	11 902,20	583,37	1 064,77	302,11	103,84	13 956,30	-
13	SUMATERA BARAT	19 268,11	40,55	534,56	4,61	165,90	20 013,73	-
14	R I A U	12 612,41	402,62	757,72	436,42	189,81	14 398,97	-
15	J A M B I	2 505,80	99,57	12,22	472,20	129,08	3 218,87	-
16	SUMATERA SELATAN	9 061,08	364,07	950,37	478,82	196,18	11 050,52	-
17	BENGKULU	6 924,00	1 680,00	1 592,00	204,00	0,00	10 400,00	-
18	LAMPUNG	6 065,22	0,00	1 489,40	41,30	87,77	7 683,70	-
19	KEP. BANGKA BELITUNG	10 295,94	0,00	1 103,03	253,76	62,39	11 715,11	-
21	KEPULAUAN RIAU	10 621,29	412,99	495,70	839,56	395,82	12 765,35	-
31	DKI JAKARTA	14 489,64	305,36	954,58	165,60	285,71	16 200,89	98 977,53
32	JAWA BARAT	11 487,37	154,18	902,85	437,31	111,31	13 093,02	-
33	JAWA TENGAH	8 836,16	338,95	978,29	180,83	170,27	10 504,50	-
34	D.I. YOGYAKARTA	7 015,86	518,53	680,73	772,11	217,74	9 204,97	-
35	JAWA TIMUR	10 906,33	98,25	579,07	104,00	104,54	11 792,19	166 000,00
36	B A N T E N	11 667,09	222,54	665,56	7,87	404,95	12 968,00	60 000,00
51	B A L I	11 067,49	619,40	1 086,26	479,76	268,43	13 521,35	106 071,62
52	NUSA TENGGARA BARAT	11 425,26	250,61	163,40	452,92	625,30	12 917,51	-
53	NUSA TENGGARA TIMUR	8 247,22	0,00	586,81	0,00	201,33	9 035,36	-
61	KALIMANTAN BARAT	6 857,73	722,02	401,11	558,61	171,60	8 711,07	-
62	KALIMANTAN TENGAH	9 600,00	0,00	400,00	0,00	0,00	10 000,00	-
63	KALIMANTAN SELATAN	9 649,09	385,86	32,75	413,30	316,91	10 797,90	-
64	KALIMANTAN TIMUR	11 648,99	1 308,12	37,88	2 924,58	568,68	16 488,26	-
71	SULAWESI UTARA	7 509,49	708,53	1 508,28	38,91	329,21	10 094,42	-
72	SULAWESI TENGAH	8 576,47	157,88	3,90	537,45	759,63	10 035,32	-
73	SULAWESI SELATAN	13 535,90	90,30	278,54	149,75	952,07	15 006,56	-
74	SULAWESI TENGGARA	10 295,14	0,00	227,27	106,36	0,00	10 628,77	-
75	GORONTALO	8 608,00	99,20	380,00	1 292,00	407,20	10 786,40	-
76	SULAWESI BARAT	7 796,43	0,00	361,90	0,00	0,00	8 158,33	-
81	MALUKU	10 571,72	0,00	1 737,67	0,00	319,05	12 628,43	-
82	MALUKU UTARA	14 640,00	2 400,00	1 128,00	0,00	1 502,40	19 670,40	-
91	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-
94	P A P U A	15 429,59	623,88	1 684,01	645,28	228,67	18 611,42	-
	INDONESIA	12 068,26	340,04	861,24	297,16	244,06	13 810,76	112 511,14

PERSENTASE PENGELUARAN PERUSAHAAN/USHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT
PROVINSI DAN JENIS PENGELUARAN, TAHUN 2008

Tabel 17
Table

PERCENTAGE OF EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF
EXPENDITURE, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA / KIND OF EXPENDITURE			Jumlah
	Biaya Khusus Special Expenditure	Biaya Umum Kecuali Biaya Promosi General Expenditure	Biaya Promosi Promotion Expenditure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	88,67	11,28	0,05	100,00
12 SUMATERA UTARA	63,39	35,56	1,06	100,00
13 SUMATERA BARAT	95,28	4,68	0,04	100,00
14 R I A U	79,77	19,49	0,75	100,00
15 J A M B I	77,37	21,59	1,03	100,00
16 SUMATERA SELATAN	71,75	26,66	1,59	100,00
17 BENGKULU	92,56	7,44	0,00	100,00
18 LAMPUNG	95,67	4,32	0,01	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	86,38	13,36	0,26	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	68,88	30,47	0,64	100,00
31 DKI JAKARTA	58,06	40,23	1,71	100,00
32 JAWA BARAT	72,96	22,56	4,48	100,00
33 JAWA TENGAH	69,17	28,18	2,66	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	71,14	27,06	1,80	100,00
35 JAWA TIMUR	66,55	31,14	2,31	100,00
36 B A N T E N	66,88	29,69	3,43	100,00
51 B A L I	61,32	36,29	2,40	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	65,31	31,36	3,32	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	78,64	20,28	1,08	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	60,61	38,55	0,84	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	83,83	15,35	0,82	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	53,66	46,19	0,14	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	74,99	23,19	1,82	100,00
71 SULAWESI UTARA	54,98	44,48	0,53	100,00
72 SULAWESI TENGAH	80,23	18,90	0,87	100,00
73 SULAWESI SELATAN	63,51	31,94	4,55	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	96,92	2,99	0,09	100,00
75 GORONTALO	94,09	5,84	0,07	100,00
76 SULAWESI BARAT	84,61	15,39	0,00	100,00
81 MALUKU	19,99	79,16	0,85	100,00
82 MALUKU UTARA	72,83	27,10	0,07	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 P A P U A	63,12	36,70	0,18	100,00
INDONESIA	64,37	33,62	2,01	100,00

RATA-RATA PENGELUARAN USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT
PROVINSI DAN JENIS PENGELUARAN, TAHUN 2008

Tabel 18. AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2008

(Rp 000)

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA / KIND OF EXPENDITURE			Jumlah
	Biaya Khusus Special Expenditure	Biaya Umum Kecuali Biaya Promosi General Expenditure	Biaya Promosi Promotion Expenditure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1.462.734,75	186 042,63	850,00	1 649 627,38
12 SUMATERA UTARA	949 260,11	532 481,24	15 866,03	1 497 607,37
13 SUMATERA BARAT	1 264 154,57	62 084,79	577,14	1 326 816,50
14 R I A U	917 021,15	224 024,83	8 567,57	1 149 613,55
15 J A M B I	1 332 260,90	371 792,94	17 814,85	1 721 868,69
16 SUMATERA SELATAN	1 172 034,21	435 447,94	26 007,56	1 633 489,71
17 BENGKULU	636 000,00	51 100,00	0,00	687 100,00
18 LAMPUNG	1 309 464,29	59 177,86	142,86	1 368 785,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1 018 630,00	157 496,45	3 083,98	1 179 210,43
21 KEPULAUAN RIAU	1 567 055,49	693 213,10	14 648,79	2 274 917,37
31 DKI JAKARTA	1 249 203,77	865 433,84	36 783,61	2 151 421,22
32 JAWA BARAT	1 333 804,80	412 413,78	81 954,80	1 828 173,38
33 JAWA TENGAH	1 351 234,90	550 497,57	51 882,70	1 953 615,18
34 D.I. YOGYAKARTA	1 010 222,17	384 264,95	25 496,12	1 419 983,25
35 JAWA TIMUR	1 065 148,06	498 392,57	36 965,36	1 600 505,99
36 B A N T E N	797 006,15	353 841,70	40 926,10	1 191 773,95
51 B A L I	1 055 023,17	624 313,07	41 235,07	1 720 571,32
52 NUSA TENGGARA BARAT	1 569 389,24	753 633,09	79 807,44	2 402 829,76
53 NUSA TENGGARA TIMUR	294 545,45	75 941,82	4 045,45	374 532,73
61 KALIMANTAN BARAT	503 752,54	320 355,93	6 967,13	831 075,60
62 KALIMANTAN TENGAH	460 000,00	84 250,00	4 500,00	548 750,00
63 KALIMANTAN SELATAN	722 013,18	621 483,08	1 920,40	1 345 416,66
64 KALIMANTAN TIMUR	996 571,72	308 118,76	24 190,62	1 328 881,10
71 SULAWESI UTARA	1 367 461,23	1 106 320,50	13 214,63	2 486 996,36
72 SULAWESI TENGAH	1 125 532,18	265 122,49	12 214,10	1 402 868,77
73 SULAWESI SELATAN	1 120 222,50	563 371,95	80 300,08	1 763 894,54
74 SULAWESI TENGGARA	1 773 333,33	54 660,66	1 666,67	1 829 660,66
75 GORONTALO	612 900,00	38 022,60	487,50	651 410,10
76 SULAWESI BARAT	207 646,25	37 766,00	0,00	245 412,25
81 MALUKU	530 400,60	2 100 180,67	22 617,26	2 653 198,53
82 MALUKU UTARA	302 361,00	112 514,10	300,00	415 175,10
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 P A P U A	1 944 849,20	1 130 757,82	5 541,00	3 081 148,03
INDONESIA	1 137 546,55	594 138,09	35 592,48	1 767 277,12

Tabel
Table 19.

PERSENTASE PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2008
PERCENTAGE OF INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2008

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS PENDAPATAN/ KIND OF INCOME			JUMLAH/ TOTAL
	Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Income from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Income from Others Activity</i>	Pendapatan Lainnya <i>Others Income</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	97,39	2,61	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	97,44	2,51	0,05	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	100,00
14 R I A U	97,42	2,57	0,01	100,00
15 J A M B I	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	99,89	0,05	0,06	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	94,63	4,86	0,51	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	99,54	0,46	-	100,00
31 DKI JAKARTA	98,94	0,59	0,47	100,00
32 JAWA BARAT	99,71	0,29	0,00	100,00
33 JAWA TENGAH	99,57	0,42	0,01	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	99,23	0,77	-	100,00
35 JAWA TIMUR	98,10	1,50	0,40	100,00
36 B A N T E N	98,52	1,46	0,01	100,00
51 B A L I	96,83	3,00	0,17	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	83,50	16,50	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	90,58	8,98	0,43	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	99,94	-	0,06	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	98,05	1,95	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	99,90	0,10	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	99,65	0,35	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	99,81	0,19	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	99,92	0,08	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	94,93	5,07	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 P A P U A	99,76	0,24	-	100,00
INDONESIA	98,59	1,17	0,24	100,00

Tabel 20.
Table

RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2008
AVERAGE INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2008

(Rp 000)

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENDAPATAN/ KIND OF INCOME			RATA-RATA PENDAPATAN/ AVERAGE INCOME
	Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Income from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Income from Others Activity</i>	Pendapatan Lainnya <i>Others Income</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2 242 887,50	60 018,75	-	2 302 906,25
12 SUMATERA UTARA	2 346 729,33	60 475,93	1 139,13	2 408 344,38
13 SUMATERA BARAT	2 237 544,71	-	-	2 237 544,71
14 R I A U	1 815 344,11	47 853,96	236,00	1 863 434,08
15 J A M B I	2 263 412,00	-	-	2 263 412,00
16 SUMATERA SELATAN	2 299 274,94	1 083,33	1 348,33	2 301 706,61
17 BENGKULU	1 200 000,00	-	-	1 200 000,00
18 LAMPUNG	2 050 142,86	-	-	2 050 142,86
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1 523 864,95	78 303,89	8 196,13	1 610 364,97
21 KEPULAUAN RIAU	3 138 694,10	14 356,73	-	3 153 050,83
31 DKI JAKARTA	3 280 658,71	19 604,83	15 529,11	3 315 792,65
32 JAWA BARAT	2 681 580,71	7 750,08	49,02	2 689 379,80
33 JAWA TENGAH	2 961 763,85	12 511,76	263,43	2 974 539,05
34 D.I. YOGYAKARTA	2 719 956,72	21 220,60	-	2 741 177,31
35 JAWA TIMUR	2 326 628,69	35 462,72	9 589,03	2 371 680,44
36 B A N T E N	2 159 039,14	32 099,61	256,63	2 191 395,38
51 B A L I	2 580 691,52	79 883,80	4 504,80	2 665 080,11
52 NUSA TENGGARA BARAT	2 005 669,53	396 235,23	-	2 401 904,76
53 NUSA TENGGARA TIMUR	664 545,45	65 909,09	3 181,82	733 636,36
61 KALIMANTAN BARAT	2 000 814,14	-	1 253,04	2 002 067,18
62 KALIMANTAN TENGAH	960 750,00	-	-	960 750,00
63 KALIMANTAN SELATAN	2 470 520,56	49 214,50	-	2 519 735,06
64 KALIMANTAN TIMUR	2 578 119,05	-	-	2 578 119,05
71 SULAWESI UTARA	3 576 325,76	-	-	3 576 325,76
72 SULAWESI TENGAH	3 829 533,16	4 000,00	-	3 833 533,16
73 SULAWESI SELATAN	2 498 461,05	8 666,67	-	2 507 127,71
74 SULAWESI TENGGARA	3 516 936,50	6 666,67	-	3 523 603,17
75 GORONTALO	2 722 500,00	-	-	2 722 500,00
76 SULAWESI BARAT	464 750,00	350,00	-	465 100,00
81 MALUKU	6 816 412,97	-	-	6 816 412,97
82 MALUKU UTARA	903 000,00	48 250,00	-	951 250,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 P A P U A	5 196 212,84	12 500,00	-	5 208 712,84
INDONESIA	2 712 604,81	32 238,85	6 691,84	2 751 535,50

Tabel
Table 21.

JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, RATA-RATA TEMPAT DUDUK TERSEDIA, DAN RATA-RATA TAMU PER HARI MENURUT PROVINSI, TAHUN 2008

NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS, AVERAGE OF SEAT CAPACITY, AND AVERAGE OF GUEST PER DAY BY PROVINCE, 2008

PROVINSI/ PROVINCE		JUMLAH USAHA/ NUMBER OF ESTABLISHMENT	RATA-RATA TEMPAT DUDUK TERSEDIA/ SEAT CAPACITY	RATA-RATA TAMU PERHARI/ AVERAGE GUEST PER DAY
(1)		(2)	(3)	(4)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	8	123	179
12	SUMATERA UTARA	156	109	216
13	SUMATERA BARAT	20	103	264
14	R I A U	70	96	172
15	J A M B I	3	77	170
16	SUMATERA SELATAN	23	107	221
17	BENGKULU	3	100	51
18	LAMPUNG	28	109	203
19	KEP. BANGKA BELITUNG	9	140	208
21	KEPULAUAN RIAU	45	136	151
31	DKI JAKARTA	1 028	98	171
32	JAWA BARAT	220	110	514
33	JAWA TENGAH	57	157	253
34	D.I. YOGYAKARTA	34	196	434
35	JAWA TIMUR	173	136	244
36	B A N T E N	62	119	154
51	B A L I	157	103	124
52	NUSA TENGGARA BARAT	5	159	512
53	NUSA TENGGARA TIMUR	12	122	53
61	KALIMANTAN BARAT	17	138	182
62	KALIMANTAN TENGAH	2	146	200
63	KALIMANTAN SELATAN	12	144	191
64	KALIMANTAN TIMUR	21	74	204
71	SULAWESI UTARA	11	121	422
72	SULAWESI TENGAH	3	365	243
73	SULAWESI SELATAN	35	153	205
74	SULAWESI TENGGARA	3	165	383
75	GORONTALO	4	105	223
76	SULAWESI BARAT	5	68	34
81	MALUKU	3	160	520
82	MALUKU UTARA	4	90	33
91	PAPUA BARAT	-	-	-
94	P A P U A	2	108	365
INDONESIA		2 235	114	224

Tabel 22.
Table

PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS FASILITAS YANG TERSEDIA, TAHUN 2008
PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF FACILITY PROVIDED, 2008

	PROVINSI / PROVINCE	JENIS FASILITAS/ KIND OF FACILITY				
		Pendingin Ruangan (AC) Full AC	Karaoke Karaoke	Live Music Live Music	Area Parkir Khusus Parking Area	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	37,50	-	25,00	50,00	62,50
12	SUMATERA UTARA	68,97	2,30	3,45	12,64	18,39
13	SUMATERA BARAT	-	-	7,14	78,57	14,29
14	R I A U	48,21	3,57	7,14	23,21	33,93
15	J A M B I	66,67	-	-	33,33	33,33
16	SUMATERA SELATAN	61,11	-	-	44,44	16,67
17	BENGGULU	66,67	66,67	33,33	100,00	-
18	LAMPUNG	28,57	14,29	14,29	100,00	14,29
19	KEP. BANGKA BELITUNG	44,44	22,22	33,33	33,33	44,44
21	KEPULAUAN RIAU	85,19	3,70	7,41	22,22	14,81
31	DKI JAKARTA	84,21	1,66	1,66	8,59	9,14
32	JAWA BARAT	51,96	0,98	3,92	45,10	20,59
33	JAWA TENGAH	67,57	2,70	13,51	35,14	10,81
34	D.I. YOGYAKARTA	76,67	23,33	13,33	46,67	13,33
35	JAWA TIMUR	88,17	7,53	9,68	29,03	9,68
36	B A N T E N	75,00	9,38	9,38	21,88	15,63
51	B A L I	41,12	5,61	12,15	42,99	27,10
52	NUSA TENGGARA BARAT	40,00	-	-	60,00	-
53	NUSA TENGGARA TIMUR	72,73	36,36	63,64	63,64	18,18
61	KALIMANTAN BARAT	60,00	10,00	-	30,00	20,00
62	KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	50,00	-
63	KALIMANTAN SELATAN	100,00	20,00	30,00	40,00	-
64	KALIMANTAN TIMUR	40,00	-	20,00	20,00	40,00
71	SULAWESI UTARA	100,00	-	-	12,50	-
72	SULAWESI TENGAH	66,67	-	33,33	-	-
73	SULAWESI SELATAN	77,78	11,11	16,67	22,22	16,67
74	SULAWESI TENGGARA	66,67	-	33,33	-	-
75	GORONTALO	75,00	-	-	75,00	-
76	SULAWESI BARAT	100,00	-	25,00	25,00	75,00
81	MALUKU	100,00	-	50,00	-	-
82	MALUKU UTARA	50,00	50,00	75,00	75,00	-
91	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94	P A P U A	50,00	-	-	-	50,00
	INDONESIA	69,77	4,79	7,56	25,99	15,94

PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN LOKASI USAHA, TAHUN 2008

Tabel 23.
Table

PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND BUSINESS
LOCATION, 2008

PROVINSI / PROVINCE	LOKASI USAHA/BUSINESS LOCATION						Jumlah Total
	Apartemen Apartment	Mall Mall	Pertokoan Shopping Centre	Perkantoran Office Area	Perumahan/ Pemukiman Housing Area	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	62,50	-	37,50	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	1,15	26,44	25,29	10,34	33,33	3,45	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	14,29	35,71	-	21,43	28,57	100,00
14 R I A U	-	25,00	48,21	-	10,71	16,07	100,00
15 J A M B I	-	66,67	33,33	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	22,22	44,44	5,56	22,22	5,56	100,00
17 BENGKULU	-	-	33,33	-	66,67	-	100,00
18 LAMPUNG	-	14,29	-	14,29	42,86	28,57	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	11,11	33,33	-	22,22	33,33	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	37,04	37,04	14,81	11,11	-	100,00
31 DKI JAKARTA	-	61,22	8,31	12,74	3,05	14,68	100,00
32 JAWA BARAT	-	31,37	16,67	14,71	22,55	14,71	100,00
33 JAWA TENGAH	-	27,03	32,43	-	24,32	16,22	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	-	20,00	23,33	10,00	20,00	26,67	100,00
35 JAWA TIMUR	1,08	39,78	21,51	6,45	20,43	10,75	100,00
36 B A N T E N	-	28,13	12,50	3,13	18,75	37,50	100,00
51 B A L I	-	9,35	38,32	0,93	24,30	27,10	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	40,00	-	-	60,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	9,09	18,18	36,36	18,18	9,09	9,09	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	30,00	30,00	20,00	20,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	50,00	50,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	10,00	50,00	20,00	10,00	10,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	75,00	12,50	-	-	12,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	33,33	-	33,33	33,33	100,00
73 SULAWESI SELATAN	-	44,44	22,22	11,11	5,56	16,67	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	66,67	-	-	-	33,33	100,00
75 GORONTALO	-	25,00	-	50,00	25,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	-	100,00
81 MALUKU	-	50,00	-	50,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	75,00	25,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	-	50,00	50,00	-	-	-	100,00
INDONESIA	0,37	37,79	21,57	9,22	15,94	15,12	100,00

PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS MASAKAN UTAMA YANG DISAJIKAN, TAHUN 2008

Tabel 24.
Table

PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF MAIN MENU, 2008

PROVINSI / PROVINCE	JENIS MASAKAN UTAMA/ KIND OF MAIN MENU						JUMLAH/ TOTAL
	Indonesia Indonesian	Amerika & Eropa American & Europe	Cina China	Jepang Japan	Korea Korean	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	87,50	12,50	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	67,82	24,14	4,60	1,15	-	2,30	100,00
13 SUMATERA BARAT	78,57	7,14	-	-	-	14,29	100,00
14 R I A U	78,57	12,50	-	1,79	-	7,14	100,00
15 J A M B I	66,67	33,33	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	55,56	38,89	-	-	-	5,56	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	77,78	-	-	-	-	22,22	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	66,67	18,52	7,41	3,70	-	3,70	100,00
31 DKI JAKARTA	31,58	26,32	17,73	13,57	1,11	9,70	100,00
32 JAWA BARAT	58,82	22,55	4,90	5,88	2,94	4,90	100,00
33 JAWA TENGAH	56,76	29,73	8,11	5,41	-	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	80,00	16,67	-	-	-	3,33	100,00
35 JAWA TIMUR	44,09	26,88	17,20	5,38	-	6,45	100,00
36 B A N T E N	59,38	21,88	9,38	6,25	3,13	-	100,00
51 B A L I	34,58	38,32	2,80	9,35	-	14,95	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	40,00	40,00	-	-	-	20,00	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	90,91	-	9,09	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	60,00	30,00	-	10,00	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	70,00	10,00	20,00	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	60,00	40,00	-	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	25,00	50,00	12,50	-	-	12,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	33,33	33,33	33,33	-	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	61,11	22,22	5,56	11,11	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	66,67	33,33	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-
94 P A P U A	50,00	50,00	-	-	-	-	100,00
INDONESIA	49,95	24,98	9,86	7,37	0,74	7,10	100,00

PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENERAPAN WARALABA, TAHUN 2008

Tabel 25. *PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND FRANCHISE, 2008*

PROVINSI / PROVINCE	PENERAPAN WARALABA/ FRANCHISE			
	Bukan Waralaba/ Not Franchise	Waralaba/ Franchise	Status Waralaba/ Status of Franchise	
			Pemilik Waralaba/ Owned Franchise	Pengguna Waralaba/ Franchiser
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	62,50	37,50	33,33	66,67
12 SUMATERA UTARA	71,26	28,74	28,00	72,00
13 SUMATERA BARAT	78,57	21,43	100,00	-
14 R I A U	71,43	28,57	43,75	56,25
15 J A M B I	66,67	33,33	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	72,22	27,78	20,00	80,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	77,78	22,22	100,00	-
21 KEPULAUAN RIAU	59,26	40,74	81,82	18,18
31 DKI JAKARTA	77,01	22,99	33,73	66,27
32 JAWA BARAT	72,55	27,45	39,29	60,71
33 JAWA TENGAH	70,27	29,73	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	70,00	30,00	44,44	55,56
35 JAWA TIMUR	79,57	20,43	15,79	84,21
36 B A N T E N	75,00	25,00	12,50	87,50
51 B A L I	85,05	14,95	37,50	62,50
52 NUSA TENGGARA BARAT	60,00	40,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	90,91	9,09	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	60,00	40,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	30,00	70,00	71,43	28,57
64 KALIMANTAN TIMUR	60,00	40,00	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	25,00	75,00	33,33	66,67
72 SULAWESI TENGAH	66,67	33,33	100,00	-
73 SULAWESI SELATAN	66,67	33,33	33,33	66,67
74 SULAWESI TENGGARA	33,33	66,67	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-
81 MALUKU	50,00	50,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 P A P U A	50,00	50,00	-	100,00
INDONESIA	74,75	25,25	33,94	66,06